

— SERI : MEMBANGUN PORTOFOLIO DARI NOL

Langkah Pertama *Menyusun* Portofolio

Sebelum membeli saham pertamamu, ada satu hal yang wajib kamu tahu — dan sering dilewatkan:
kenali profil risiko & tujuanmu sendiri.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang



01 — MENGAPA INI PENTING

Kenapa Harus Kenali Profil Risiko Dulu?

Kenyataannya: **banyak investor rugi bukan karena salah pilih saham, tapi karena salah pilih strategi yang tidak sesuai dirinya.** Profil risiko adalah kompas portofolionmu.



Yang Terjadi Jika Tepat: Kamu bisa tidur nyenyak saat pasar turun, tidak panik jual, dan konsisten menjalankan strategi hingga tujuan tercapai.



Yang Terjadi Jika Salah: Kamu akan panik saat koreksi, jual di harga bawah, dan berulang kali gonta-ganti strategi tanpa hasil.



Solusi yang Benar: Luangkan waktu memahami dirimu sendiri sebelum memilih instrumen. Portofolio terbaik adalah yang bisa kamu pertahankan di situasi apapun.

Slide ini akan memandu kamu mengenali profil risiko dan menetapkan tujuan investasi yang realistis.

02 — PROFIL RISIKO

4 Faktor yang Menentukan Profil Risikomu

Profil risiko bukan sekadar "berani atau tidak." Ini ditentukan oleh 4 faktor nyata dalam hidupmu:

- 1 Kapasitas Finansial**
Seberapa besar kerugian yang mampu kamu tanggung tanpa mengganggu kebutuhan hidup? Ini tentang angka nyata, bukan perasaan.
- 2 Toleransi Emosional**
Bagaimana reaksimu jika portofolio turun 30% dalam sebulan? Jawaban jujur ini lebih penting dari semua teori.
- 3 Horizon Waktu**
Kapan uang ini akan kamu butuhkan? 1 tahun, 5 tahun, atau 20 tahun? Semakin panjang, semakin besar risiko yang boleh diambil.
- 4 Pengetahuan & Pengalaman**
Investor yang paham cara kerja pasar mampu mengelola emosi lebih baik saat volatilitas terjadi.

03 — TIPE INVESTOR

3 Tipe Profil Risiko & Ciri-Cirinya

Kenali kamu masuk ke tipe mana. Tidak ada yang lebih baik — yang ada adalah yang **paling sesuai kondisimu**:

- [✓] **Konservatif** — Prioritas utama adalah keamanan modal. Cocok jika dana dibutuhkan dalam 1–3 tahun, tidak tahan melihat nilai turun, atau baru mulai berinvestasi. Instrumen: deposito, obligasi, reksa dana pasar uang.
- [✓] **Moderat** — Siap menerima fluktuasi sedang demi return lebih baik. Horizon 3–7 tahun. Bisa melewati koreksi 15–20% tanpa panik. Instrumen: campuran saham blue chip dan obligasi.
- [✓] **Agresif** — Fokus pada pertumbuhan maksimal jangka panjang (7+ tahun). Siap menghadapi penurunan 40–50% dan tetap tenang. Instrumen: saham pertumbuhan, small cap, aset alternatif.

Sebagian besar investor pemula sebenarnya masuk kategori konservatif-moderat – dan itu sepenuhnya normal.

04 — TUJUAN INVESTASI

Cara Menetapkan Tujuan Investasi yang Nyata

Kabar baiknya: menetapkan tujuan itu bisa dipelajari. Gunakan kerangka "**SMART Investing**" ini:

- ① **Spesifik & Terukur** — Jangan bilang "mau kaya." Tetapkan angka: "Dana pensiun Rp 2 miliar dalam 20 tahun." Ini membuat strategi jadi konkret.
- ② **Bedakan Tujuan Jangka Pendek & Panjang** — Uang untuk DP rumah 3 tahun lagi harus dipisah dari dana pensiun. Jangan campur dalam satu portofolio.
- ③ **Hitung Kebutuhan Bulanan** — Mundur dari target: jika butuh Rp 500 juta dalam 10 tahun dengan return 12%/tahun, kamu perlu menabung berapa per bulan?
- ④ **Review Setiap 6–12 Bulan** — Tujuan hidup berubah, pendapatan berubah. Pastikan strategi investasimu ikut menyesuaikan diri.

Konservatif vs Moderat vs Agresif: Mana Untukmu?

Perbandingan jujur tiga profil risiko berdasarkan aspek kunci:

ASPEK	KONSERVATIF	MODERAT	AGRESIF
Potensi Return	4–7% / th	8–14% / th	15%+ / th
Risiko Turun	Rendah	Sedang	Tinggi
Horizon Waktu	1–3 tahun	3–7 tahun	7+ tahun
Instrumen Utama	Deposito, Obligasi	Saham + Obligasi	Saham, Altcoin
Stres saat Turun	Minimal	Sedang	Bisa sangat tinggi
Cocok untuk	Semua level	Menengah	Berpengalaman

Untuk pemula: mulai konservatif-moderat, tingkatkan seiring pengalaman dan pengetahuan bertambah.

06 — ROADMAP

Roadmap Membangun Portofolio dari Nol

Ini **urutan langkah yang tepat** dari nol hingga punya portofolio yang terstruktur dan sesuai profilmu:

TAHAP 1
0-1 Bln

Kenali Diri — Isi kuesioner profil risiko, tetapkan tujuan spesifik, dan pastikan dana darurat sudah aman sebelum mulai.

TAHAP 2
1-3 Bln

Pilih Instrumen Sesuai Profil — Mulai dari instrumen paling sesuai profilmu. Jangan tergoda instrumen yang "katanya" cuan besar.

TAHAP 3
3-12 Bln

Bangun Kebiasaan DCA — Investasi rutin setiap bulan tanpa peduli kondisi pasar. Konsistensi mengalahkan timing.

TAHAP 4
12 Bln+

Diversifikasi & Rebalancing — Setelah portofolio inti solid, mulai tambahkan diversifikasi dan lakukan rebalancing tahunan.

07 — KESALAHAN

5 Kesalahan Fatal Pemula dalam Menentukan Profil Risiko

Ini **kesalahan paling umum** yang membuat investasi pemula berantakan sejak awal:

- [×] **Mengisi kuesioner profil risiko dengan harapan, bukan kenyataan** Menjawab "agresif" karena ingin cepat kaya, bukan karena memang siap menghadapi penurunan besar.
- [×] **Investasi tanpa tujuan yang jelas** Tanpa target, kamu tidak tahu kapan harus ambil untung, kapan cut loss, atau kapan rebalancing.
- [×] **Mencampur dana darurat dengan dana investasi** Ini yang paling sering terjadi. Akibatnya, terpaksa jual investasi saat pasar turun karena butuh uang mendesak.
- [×] **Ikut-ikutan profil risiko orang lain** Profil risiko temanmu bukan milikmu. Kondisi keuangan, umur, dan tanggung jawab setiap orang berbeda.
- [×] **Tidak pernah mereview profil risiko** Profil risiko berubah seiring usia, pendapatan, dan tanggung jawab. Review minimal setahun sekali.

Cara Mulai Menentukan Profil Risiko Hari Ini

Kamu belum tahu profil risikomu? Ini **langkah konkret yang bisa dimulai hari ini:**

- 1 Isi Kuesioner Profil Risiko Resmi**
Gunakan kuesioner dari OJK, manajer investasi, atau broker terpercaya. Jawab jujur sesuai kondisi aktual, bukan kondisi idealmu.
- 2 Catat 2–3 Tujuan Investasi Konkret**
Tulis di kertas atau notes: nama tujuan, target dana, dan kapan dibutuhkan. Tiga tujuan sudah cukup untuk memulai.
- 3 Cek Kondisi Dana Darurat**
Pastikan kamu punya 3–6 bulan pengeluaran dalam bentuk kas atau reksa dana pasar uang sebelum mulai investasi apapun.
- 4 Pilih 1 Instrumen Sesuai Profil & Mulai**
Jangan tunggu sempurna. Mulai dengan 1 instrumen paling sesuai, pelajari sambil berjalan, dan tambah seiring pengalaman.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Mulai Portofolio? Cek di Sini

Jawab jujur — ini bukan tes, ini cermin kondisimu sekarang:

CEK KESIAPANMU

Sudah punya dana darurat 3-6 bulan?	[Ya = Lanjut]
Sudah bebas dari utang konsumtif?	[Ya = Lanjut]
Tahu tujuan investasimu dalam angka?	[Ya = Lanjut]
Siap tidak menyentuh dana ini minimal 1 tahun?	[Ya = Lanjut]
Paham instrumen yang akan kamu beli?	[Ya = Lanjut]
Sudah isi kuesioner profil risiko?	[Ya = Siap!]

5-6 YA

Kamu sudah siap! Mulai dengan instrumen paling sesuai profilmu dan konsisten DCA.

0-4 YA

Belum waktunya. Perkuat fondasi finansial dulu, baru investasi bisa optimal.

10 — PENUTUP

Portofolio Terbaik Dimulai dari *Mengenal Diri Sendiri*

"Investasi bukan tentang siapa yang paling berani ambil risiko — tapi tentang siapa yang paling jujur mengenali batas dirinya, disiplin menjalankan rencananya, dan sabar menunggu hasilnya. Itu semua bisa kamu pelajari mulai hari ini."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — dari membangun fondasi finansial hingga strategi portofolio lanjutan untuk investor yang siap naik level.